

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dengan menggunakan uji yang diperlukan maka ada beberapa yang dapat disimpulkan. Pertama, persepsi tingkat keseriusan pelanggaran berpengaruh terhadap minat PNS melakukan penyingkapan secara internal. Semakin tinggi nilai pelanggaran semakin tinggi pula minat PNS untuk melaporkan kecurangan tersebut. Kedua persepsi *personal cost* tidak memiliki pengaruh terhadap minat PNS melakukan penyingkapan aib.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama namun penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam membantu merancang strategi untuk meningkatkan minat PNS melakukan penyingkapan aib terutama di Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Upaya yang bisa dilakukan dalam peningkatan minat melakukan penyingkapan aib adalah dengan cara melakukan sosialisasi mengenai pelanggaran/kecurangan, manfaat penyingkapan aib, dan tata cara melakukan penyingkapan aib. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran pegawai negeri sipil di pemerintahan kabupaten Pesisir Selatan akan dampak kecurangan yang serius dan meningkatkan respon positif terhadap penyingkapan aib.

Saat ini inspektorat daerah kabupaten Pesisir Selatan sedang mendesain sistem sebagai saluran atau sarana untuk penyingkapan aib, karena itu diharapkan penelitian ini dapat membantu merancang sistem tersebut. Tim Penyelesaian Keuangan Negara/Daerah di Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan juga sedang berusaha memperbaiki pola kerja mereka agar dapat mengurangi kerugian negara maupun daerah di pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, diharapkan juga dengan adanya saluran atau sarana penyingkapan aib nantinya bisa mengurangi kerugian negara maupun daerah.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain. Pertama, penelitian ini dilakukan di wilayah Sumatera Barat yang memiliki sistem kekeluargaan yang terstruktur. Hal ini bisa saja menyebabkan variabel *personal cost* tidak memberikan pengaruh terhadap minat penyingkapan aib. Jadi diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian di wilayah yang berbeda contohnya Sumatera Utara dengan kultur masyarakatnya yang beragam suku, ras dan agama. Kedua, instrumen yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan kuesioner dan tidak disertai dengan wawancara langsung sehingga persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya. Hal ini dirasa menjadi keterbatasan karena penelitian ini menggunakan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan bendahara pengeluaran sebagai respondennya. Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun, dimana tugas dari PPK dan bendahara pengeluaran sangatlah banyak pada saat akhir tahun dan menjelang awal tahun. Sangat terasa sekali mereka terkendala dalam mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya, jika penelitian harus dilakukan diakhir tahun dan menjelang awal tahun sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data yang lain. Apabila tetap akan menggunakan kuesioner sebaiknya mencari referensi yang lain dalam pembuatan desain kuesioner karena desain kuesioner penelitian ini dirasa kurang mewakili persepsi responden.

